

Edisi 47 | 19 November 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



HIDUP BERBUAH

1 Tesalonika 1:5 “Sebab Injil yang kami beritakan bukan disampaikan kepada kamu dengan kata-kata saja, tetapi juga dengan kekuatan oleh Roh Kudus dan dengan suatu kepastian yang kokoh. Memang kamu tahu, bagaimana kami bekerja di antara kamu oleh karena kamu.”

Hidup berbuah bukanlah terletak pada kemampuan memberitakan Injil melainkan **kesungguhan untuk mengamalkan Injil itu dalam hidup sehari-hari**. Penduduk Tesalonika adalah merupakan penduduk perkotaan modern pada zamannya yang merupakan masyarakat Yahudi yang kuat. Dalam perjalanan misi rasul Paulus gereja Tesalonika didirikan, tetapi dalam usia yang masih sangat muda gereja itu mendapat hambatan keras dari para perusuh kota sehingga dengan sangat terpaksa rasul Paulus harus meninggalkannya. Di kemudian hari rasul Paulus mengutus Timotius untuk meninjau keadaan jemaat. Jemaat yang baru sedikit menerima pengajaran Kristen ternyata harus ditinggalkan rasul Paulus dalam keadaan mereka hidup di tengah-tengah penganiayaan, bukan saja hanya bertahan tetapi **berbuah**. Pemahaman mereka tentang firman Tuhan masih sedikit tetapi **sangat berbuah karena jemaat muda itu menghidupi dan melakukan Injil yang mereka terima** melalui pemberitaan rasul Paulus. Saat rasul Paulus mendapat laporan dari Timotius yang datang ke Korintus, rasul Paulus sangat bersukacita mendapat laporan atas buah pelayanannya yang hanya sebentar saja di Tesalonika. Dan rasul Paulus menyatakan sukacita dan rasa syukurnya dengan menulis surat kirimannya kepada jemaat di Tesalonika. Rasul Paulus menyatakan bahwa hidup jemaat Tesalonika itu berbuah karena rasul Paulus memberitakan Injil bukan hanya dengan perkataan tetapi **dengan kekuatan Roh**. Injil yang diberitakan dengan kekuatan akan selalu menginsafkan penerima Injil atas dosa-dosa sehingga terjadi pertobatan. **Buah pertobatan karena karya Roh Kudus** membuat penerima Injil itu responsif terhadap firman Tuhan. Tidak disampaikan dengan kata-kata dapat juga dipahami dengan penyampaian dengan keyakinan yang kokoh dan kepastian yang teguh karena berdasarkan **iman kepada Kristus** yang dihidupi dengan sungguh-sungguh. Kemudian pemberitaan bukan hanya dengan kata-kata dapat juga dipahami sebagai pemberitaan melalui keteladanan. Adalah sangat tepat dan benar bahwa pemberita Firman haruslah lebih dulu **mempraktekkan firman Tuhan** yang diberitakan. Betul juga bahwa keteladanan jauh lebih nyaring dari perkataan. **Jadi jangan pernah mengkhotbahkan sesuatu yang tidak pernah dilakukan**. Pemberitaan oleh kuasa Roh Kudus, pemberitaan dengan keyakinan dan kepastian yang kokoh serta keteladanan hidup akan berdampak memberi **hidup yang berbuah kepada pendengar dan penerima Firman**. (MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 1:16-45

Sabda Renungan : *"Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." Lalu mereka pun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia."* (Markus 1:17-18)

Memanggil murid-murid sejak awal pelayanannya adalah prioritas yang dilakukan Yesus mendahului pelayanan-Nya. Para murid bukanlah hanya sekedar belajar khusus dari Yesus secara intensif tetapi mengikut-Nya agar hidup dekat dengan Yesus, semakin dekat dengan Yesus karena terjalin hubungan yang intim dengan Yesus. Selama kurang lebih 3,5 tahun Yesus mengajak murid-murid-Nya menyertai Yesus. Para murid menyaksikan langsung Yesus melakukan berbagai mujizat kesembuhan, mulai kesembuhan ringan yang di derita mertua Petrus hingga kesembuhan orang yang menderita penyakit kusta. Dalam hal ini Yesus bukanlah demonstrasi kuasa tetapi berdasarkan **belas kasih-Nya kepada orang menderita, Dia menggunakan kuasa-Nya untuk menolong**. Dia juga mengajak murid-murid-Nya memasuki rumah ibadat di kapernaum. **Ada dua kejadian penting dalam rumah ibadah itu. Pertama Yesus mengajar secara berbeda dari para ahli taurat**. Yesus mengajar sederhana saja tetapi disertai dengan kuasa sehingga hati para pendengar tersentuh dan terpuaskan. **Kedua adalah Yesus mengusir roh jahat dari yang kerasukan**. Dua kejadian yang terjadi di rumah ibadah ini sangat menakjubkan orang banyak sehingga membuat pengakuan *"Ia berkata-kata dengan kuasa dan roh jahat pun tunduk kepada-Nya"*. Peristiwa itu membuat pelayanan Yesus semakin tersebar. Kota Galilea menjadi gempar atas peristiwa ini yang berdampak baik bagi karya Yesus. Penduduk Galilea adalah masyarakat yang cukup terbuka kepada sesuatu yang baru dan juga mau mengubah kehidupan lama bila menemukan sesuatu yang lebih baik. Dalam mengajak murid-murid-Nya *Yesus berkata "Mari ikutlah Aku dan kamu akan kujadikan penjala manusia"*. Tentu saja murid-murid-Nya kurang mengerti arti **"menjala manusia"**. Tetapi mereka langsung taat karena bagi mereka terpenting adalah menjadi pengikut Yesus. Dalam proses mengikut Yesus terjadilah hubungan intim dengan Yesus sehingga para murid memahami arti menjadi penjala manusia. Mereka harus memimpin orang lain datang kepada Yesus untuk memperoleh keselamatan. Para murid menyertai Yesus selama Yesus berada di bumi melakukan perbuatan ajaib. Tetapi setelah Yesus naik ke surga, para murid disertai oleh Yesus untuk **melakukan mujizat sebagai tanda yang menyertai pemberitaan mereka**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 2:1-28

Sabda Renungan : "Lalu kata Yesus kepada mereka: "Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat, jadi Anak Manusia adalah juga Tuhan atas hari Sabat." (Markus 2:27-28)

Yesus terus mengajak murid-murid-Nya menyaksikan betapa manusia dalam dosa mengalami berbagai penderitaan. Yesus menjelaskan bahwa **penderitaan yang menekan manusia adalah pekerjaan iblis yang harus dikalahkan**. Allah tak pernah merencanakan manusia hidup dalam penderitaan, karena **rencana Allah adalah rencana hidup bahagia, damai dan sejahtera**. Manusia yang memilih **melanggar perintah Allah** karena tergoda oleh rayuan iblis. **Dosa telah mengundang berbagai penderitaan** menerpa hidup manusia. Dosa jugalah yang merusak pola hidup sehat manusia, karena dosa telah merusak keinginan emosi dan nafsu manusia. Iblis terus menanamkan hal-hal buruk kepada manusia, agar selama hidup di bumi kehilangan damai sejahtera yang tujuan akhirnya adalah membinasakan hidup manusia itu. **Jadi Yesus datang ke dunia untuk melenyapkan perbuatan iblis agar manusia dibebaskan** dari tindasan iblis juga melenyapkan dampak buruk yang ditebarkan iblis dalam diri, pikiran dan keinginan manusia itu. Itulah sebabnya Yesus memberi kuasa kepada murid-murid-Nya untuk mengusir setan juga melenyapkan kuasanya. Saat murid mewujudkan wibawa kerajaan Allah maka secara pasti melawan dan mengalahkan iblis. Salah satu wujud dari kuasa mengalahkan iblis adalah menyembuhkan orang lumpuh. Kesembuhan yang terjadi karena kuasa Tuhan Yesus yang menyerbu daerah kekuasaan iblis dan membinasakan kekuasaannya. Bersama dengan Yesus para murid memporakporandakan kuasa iblis, termasuk pada hari sabat, sehingga mereka kelaparan. Dalam kondisi lapar para murid memakan bulir-bulir gandum yang mereka petik dalam perjalanan. Hal itu tidaklah merupakan kesalahan pada saat itu. Tetapi dianggap oleh orang Farisi melanggar hukum taurat. Ketika Farisi mengkritik murid melanggar hukum taurat Yesus menjelaskan konsep pemikiran yang benar kepada hukum taurat. Hukum taurat ditetapkan Allah untuk memberkati manusia. Pada hari itu dikhususkan untuk menghentikan pekerjaan karena **fokus untuk beribadah dan melakukan penyembahan kepada Allah**. Satu hari dipersembahkan kepada Allah dalam satu minggu agar **jasmani sehat dan rohani kuat**. Prinsip utama hari sabat inilah yang perlu ditaati dan dilaksanakan sebagai pengabdian kepada Allah. Bila tidak mentaatinya dan mengabaikan prinsipnya akan merugikan diri sendiri. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 3:1-35

Sabda Renungan : “Kemudian naiklah Yesus ke atas bukit. Ia memanggil orang-orang yang dikehendaki-Nya dan mereka pun datang kepada-Nya. Ia menetapkan dua belas orang untuk menyertai Dia dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil dan diberi-Nya kuasa untuk mengusir setan.” (Markus 3:13-15)

Di rumah ibadat Yesus menyembuhkan orang yang mati sebelah hanya dengan memerintahkan orang itu berdiri, dan menggerakkan tubuhnya. Karena dia percaya saat itu dia sembuh. Saat Yesus menyatakan **kasih dan kuasa-Nya**, orang sakit menyatakan imannya maka mujizat pun terjadi. Orang yang menyaksikan peristiwa ajaib ini seharusnya bersyukur, ternyata menyalahkan Yesus karena menyembuhkan orang sakit pada hari sabat. Hal itu membuat Yesus marah sebagai sikap kepada perilaku buruk yang tidak benar dan tidak adil mengatasnamakan agama dan hukum taurat. Yesus marah bukanlah kemarahan atas nama kebencian kepada orang tetapi kepada kejahatan. Kemarahan Yesus adalah kemarahan terhadap dosa atau perilaku buruk sebagai dampak dari dosa. Dalam karya-karya selanjutnya Yesus menyembuhkan sangat banyak orang sakit. Bersamaan dengan Yesus melengkapi memanggil murid-Nya 12 orang. Dan Yesus memberi **kuasa** kepada mereka untuk menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan. Pemberian kuasa ini tentu tidaklah otomatis, tetapi melalui hidup bersama Yesus. Mereka belajar langsung dari Yesus. Dalam proses ini Yesus mengajar dan memberi wewenang kepada murid-murid-Nya untuk melanjutkan karya melawan kuasa kegelapan. **Ada 3 hal yang dilakukan Yesus dalam memberi wewenang kepada murid-murid-Nya** untuk siap melanjutkan karya-Nya untuk memerangi dan mengalahkan kuasa kegelapan.

Hal pertama adalah memberi pengajaran dan kuasa. Para murid dilengkapi dengan pemahaman yang benar terhadap firman Tuhan dan kuasa-Nya kepada murid-murid untuk mengusir setan dan menyembuhkan orang-orang sakit.

Hal kedua adalah para murid diutus untuk memberitakan Injil dan menyatakan wibawa kerajaan Allah. Yesus mengutus agar memberitakan Injil kebenaran dan kuasa mujizat yang menyertai pemberitaan mereka.

Hal ketiga adalah Yesus selalu mengingatkan para murid untuk dua hal penting di atas secara berulang-ulang. Setelah kebangkitan-Nya dan sebelum Dia naik ke surga Yesus mengingatkan kembali secara istimewa kepada murid-murid-Nya tugas mereka memberitakan Injil dan menggunakan kuasa-Nya mengusir setan dan roh-roh jahat. Yesus sudah tahu pasti bahwa murid-murid-Nya sudah siap meneruskan karya-Nya untuk memberitakan Injil. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 4:1-34

Sabda Renungan : “Dalam banyak perumpamaan yang semacam itu Ia memberitakan firman kepada mereka sesuai dengan pengertian mereka, dan tanpa perumpamaan Ia tidak berkata-kata kepada mereka, tetapi kepada murid-murid-Nya Ia menguraikan segala sesuatu secara tersendiri.” (Markus 4:33-34)

Untuk memperjelas dan menyederhanakan ajaran-Nya, Yesus menggunakan perumpamaan yang mengandung arti yang sangat penting dan dalam. Kepada murid-murid-Nya Yesus menguraikan perumpamaan itu lebih detail tetapi juga dengan tujuan untuk dipahami dan diterapkan oleh murid-murid-Nya dalam hidup sehari-hari dan dalam pelayanan. **Melalui perumpamaan penabur** Yesus mengungkapkan fakta bahwa tanah yang melambangkan hati manusia, menjelaskan Firman yang ditabur hanya sebagian kecil yang tumbuh hingga **menghasilkan buah**. Namun penabur haruslah tetap menabur agar hati yang keras dan lemah itu bisa berubah menjadi hati yang baik, **karena Firman oleh kuat kuasa Roh Kuduslah yang dapat mengubah hati manusia**.

Melalui perumpamaan pelita ditaruh di atas kaki dian mengungkapkan bahwa Firman tidak cukup hanya diketahui dan diberitakan tetapi harus diterapkan dalam hidup sehari-hari. Bila tidak berusaha sungguh-sungguh untuk mentaatinya lebih baik jangan pernah memberitakannya. Kebahagiaan seorang pemberita kebenaran hendaklah pada keberhasilannya menerapkan kebenaran itu dalam hidupnya bukan pada kemampuannya memberitakan kebenaran tersebut sehingga diterima oleh pendengarnya.

Melalui perumpamaan benih yang tumbuh Yesus mau menjelaskan bahwa murid-murid hanyalah berusaha memberitakan firman dengan sungguh-sungguh, benar dan sebaik mungkin dan Allahlah yang membuat firman itu bertumbuh dalam hati para pendengarnya.

Sedangkan **melalui perumpamaan biji sesawi** Yesus mau menjelaskan cara kerja dan fakta perkembangan kerajaan Allah, dari hal kecil tak diperhitungkan tetapi berdampak besar. Sangat jelas tujuan Yesus mengajar melalui perumpamaan-perumpamaan ini bukan saja untuk menjadikan ajaran-Nya jelas dan mudah dipahami oleh para pendengarnya. Tetapi Yesus bertujuan pula memotivasi murid-murid-Nya agar bersungguh-sungguh memberitakan kebenaran sejati yaitu **firman Tuhan dan setiap yang mereka beritakan haruslah diyakini dan diterapkan dalam hidup**. Dengan demikian Allah akan menumbuhkan dalam hidup pendengarnya. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 4:35-41

Sabda Renungan : *“Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: “Guru, Engkau tidak perduli kalau kita binasa? Ia pun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: “Diam! Tenanglah!” Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali.” (Markus 4:38-39)*

Setelah mengajar orang banyak dari pagi Yesus menghentikan ajaran-Nya dan mengajak murid-murid-Nya menyeberang menggunakan perahu. Perjalanan dengan perahu di danau pada petang hari biasanya harus siap menghadapi gelombang dan angin yang cukup besar. Tetapi mereka tetap menyeberang diikuti beberapa perahu-perahu dari peserta ajar lainnya. Sementara berlayar Yesus tertidur dan para murid terus berlayar. Tiba-tiba saja angin ribut dan gelombang besar hampir saja menenggelamkan perahu mereka. Setelah membangunkan Yesus, Yesus segera menghentikan angin ribut dan danau pun tenang kembali. **Ada beberapa hal penting sebagai pelajaran melalui komentar-komentar dalam peristiwa ini.**

Pertama adalah komentar para murid “Guru! Engkau tidak perduli kalau kita binasa?” Komentar para murid ini menjelaskan bahwa mereka belum mengenal Yesus dengan baik. Banyak mujizat telah dilakukan Yesus dihadapan murid-murid-Nya belum jaminan buat murid-murid-Nya mengenal Yesus dengan baik. Tetapi kejadian ini adalah salah satu bahan ajar yang dipakai Yesus untuk membuat murid-murid-Nya semakin percaya kepada-Nya dan juga semakin mengenal-Nya.

Kedua adalah perintah Yesus “Menghardik angin dan berkata kepada danau “Diam tenanglah”. Hasilnya angin reda dan danau teduh. Dalam hal ini Yesus menyatakan kuasa-Nya atas alam di hadapan murid-murid-Nya dan orang banyak. Tetapi Yesus menyatakan kuasa-Nya bukan berarti unjuk kemampuan tetapi dalam rangka menggunakan kuasa-Nya menolong dan menyelamatkan banyak orang yang dikasihi-Nya. Kemudian Yesus menegur ketakutan dan ketidakpercayaan murid-murid-Nya.

Ketiga adalah komentar orang banyak: “Siapa gerangan orang ini sehingga angin dan danau taat kepada-Nya?” Peristiwa ini telah membuka mata dan wawasan orang banyak bahwa Yesus bukanlah manusia biasa. Baru saja mereka mengagumi Yesus mengajar dengan karisma dan kuasa-Nya dilanjutkan pula dengan fakta Dia berkuasa atas alam. Dalam hati mereka berkata **Yesus adalah Mesias** tetapi mereka takut menyatakan dengan bahasa. Tetapi pengakuan tak cukup dalam hati, haruslah diungkapkan dengan kata. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 5:1-43

Sabda Renungan : *“Sebab katanya: Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh. Seketika itu juga berhentilah pendarahannya dan ia merasa, bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya.”* (Markus 5:28-29)

Dalam satu pasal bacaan Firman ini **ada 3 mujizat yang dilakukan Yesus di hadapan publik dan murid-murid-Nya**. Dalam hal ini Yesus menyatakan kuasa-Nya sebagai wujud dari perhatian dan kasih-Nya kepada orang yang menderita.

Mujizat pertama adalah Yesus mengusir roh jahat dari orang kerasukan di Geresu. Orang kerasukan ini menderita karena ditindas dan dikendalikan oleh iblis. Iblis langsung ketakutan dan tersiksa karena diusir oleh Yesus. Iblis yang bernama Legion karena jumlahnya banyak, langsung pindah merasuk 2.000 ekor babi yang langsung terjun ke danau. Penjaga babi melapor ke pemilik, pemilik memohon kepada Yesus supaya meninggalkan tempat itu. Orang yang sudah sadar dan sembuh itu ikut dengan rombongan Yesus, Yesus melarang tetapi menyuruhnya bersaksi tentang pertolongan Yesus terhadapnya. Kesaksian hidup yang telah bebas dari penindasan roh jahat ini membuat para pendengar merasa heran dan mengagumi Yesus. Peristiwa yang sangat mengherankan ini sedikit banyak membuka hati dan pikiran mereka tentang Yesus. Walaupun pemilik babi merasa rugi sudah pasti hidup mereka menjadi lebih nyaman.

Mujizat kedua adalah Yesus membangkitkan anak perempuan seorang kepala ibadah bernama Yairus. Waktu Yairus mohon pertolongan Yesus anak perempuannya masih kritis, tetapi karena desakan orang banyak Yesus terlambat dan anak itu sudah mati. Akan tetapi Yesus membangkitkan dihadapan orang-orang yang sudah menangis meratapi jenazah itu, setelah Yesus berkata Talita kum artinya hai anakku Aku berkata kepadamu bangunlah.

Mujizat ketiga adalah Yesus menyembuhkan perempuan penderita sakit pendarahan yang telah dideritanya selama 12 tahun. Orang yang bersusah payah menjamah jubah yang berdesak-desakkan itu sembuh setelah berhasil mejamah jubah Yesus, sesuai dengan imannya. Yesus merasakan kuasa keluar dari diri-Nya saat perempuan itu menjamah jubah-Nya. Yesus berkata kepadanya *“Hai anak-Ku imanmu telah menyelamatkanmu...”*. Sangat jelas bahwa melalui 3 mujizat ini Yesus membuktikan bahwa Dia adalah Tuhan karena berkuasa atas iblis, berkuasa atas sakit penyakit dan juga berkuasa atas kematian. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 6:1-29

Sabda Renungan : “Lalu pergilah mereka memberitakan bahwa orang harus berto-bat, dan mereka mengusir banyak setan, dan mengoles banyak orang sakit dengan minyak dan menyembuhkan mereka.” (Markus 6:12-13)

Hadir di Nazaret yang merupakan negeri asal Yesus dan juga keluarganya pun masih ada bermukim disana. Dalam rumah ibadat di Nazaret Yesus mengajar di depan jemaat yang cukup banyak. **Yesus mengajar dengan baik dan berkuasa** sehingga pendengar takjub dan berkomentar: *Darimana diperolehnya semuanya itu? Darimana hikmatnya? Darimana kuasa-Nya?* Pertanyaan itu muncul karena mereka mengenal Yesus sebagai anak Yusuf si tukang kayu. Bagi orang Nazaret Yesus hanyalah anak seorang tukang kayu, membuat Yesus kurang dipercaya berdampak pada sangat sedikit mujizat terjadi di Nazaret.

Ketidakpercayaan akan kuasa Yesus dalam gereja adalah **merupakan keterhambatannya** karunia-karunia mujizat. Pandangan jemaat kepada gembalanya pun perlu diperbaiki dengan memberi pengakuan bahwa gembala adalah alat dalam tangan Tuhan yang diberi wewenang untuk melakukan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib. **Gembala adalah manusia biasa tetapi Dia adalah juga manusia Allah dalam pengertian manusia yang merupakan alat di tangan Allah.** Yesus terus menerus megajak murid-murid-Nya berkeliling dari satu daerah ke daerah lainnya untuk memberitakan Injil. Hal itu adalah cara praktis yang dilakukan Yesus untuk mengajar dan melatih murid-murid-Nya. Setelah cukup terlatih Yesus mengutus ke 12 murid-Nya berjalan berdua-dua untuk memberitakan jalan keselamatan. Yesus melengkapi mereka dengan kuasa. Dalam perjalanan penginjilan itu Yesus memberi petunjuk antara lain tak boleh membawa bekal. Mereka boleh tinggal dirumah yang menerima mereka dan tak perlu memaksa bila ada yang menolak, cukup kebaskan kaki dan lanjut ke tempat berikutnya. Mereka taat sebagai utusan dan melakukan suatu dengan aturan yang di buat Yesus.

Dalam perjalanan penginjilan ini para murid cukup sukses. Mereka mengusir setan dan menyembuhkan banyak orang sakit. Mujizat terjadi bukanlah oleh kuasa para murid tetapi **karena kuasa Yesus yang dinyatakan-Nya melalui murid-murid-Nya.** Hal itu terjadi karena murid-murid Yesus bertindak sebagai utusan yang taat melakukan pemberitaan sesuai dengan petunjuk dan perintah Yesus. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN NOVEMBER

Markus Tanbri	01	Elly Suhartanto	19
Diwan Novriady	02	Homeing	19
Oey Lan Nio	02	Arif S. Tampubolon	20
Suhedi Atong	03	Suhaidi	20
Vanny L	03	Kevin Filemon	20
Apoderson Marbun	04	Kurniawan Halim	21
Inge Lasari	05	Linawati	21
Eunike E Kusiati	06	Handry	22
Maika	06	Ricky Tanoto	23
Anthoni Kurnia	06	Ong Ay Lieng	23
Cathrine	08	Rusdianto Simbolon	23
Erna Gunawan	09	Rivkah Mesmaran	23
Yudi Pramono	10	Linawati Henterno	25
Oeij Moi Siang	11	Mikhael Andrew	27
Sukriani Gunawan	11	Jonathan Andrew	27
Ribka Regina	12	Tuti Suzana Hidayat	27
Hermawaty	12	Gaby Seera Zakaria	28
Edy Sumaryono	13	Toto Setiawan	28
Mikhael Andreas Sutomo	13	Budi Praptiwi	29
Rita Sudiana	13	Mia Lestari	29
Hanny Darmawan	14	Hery Suiwinata	30
Vivi Nelissen	14	Sukamto	30
Yanto Budiman	16		
Rindia Putri	18		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Leonardo & Ida	10	Rudy Wijaya & Helen	24
Kristiyan & Jenifel	10	Ternady & Yin-Yin	24
Ferry TJ & Taij Sin	11	Susanto & Sarah	26
Lim Fong-Fong	12	Indra & Melinda	27
Mikhael & Fifiani	12	Rita Sudiana	28
Jeamy & Desi	13		
Timotius S & Indah	15		
Tjhin See Gua	17		
Julius S. & Agnes A. W.	17		
Tuti Suzana Hidayat	20		
Yunus Rotestu & Retha	20		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr
25k



**soto ayam
(kuah santan)**

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



**gohiong
babi & udang
100k/3roll**



ceker dimsum

20K



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

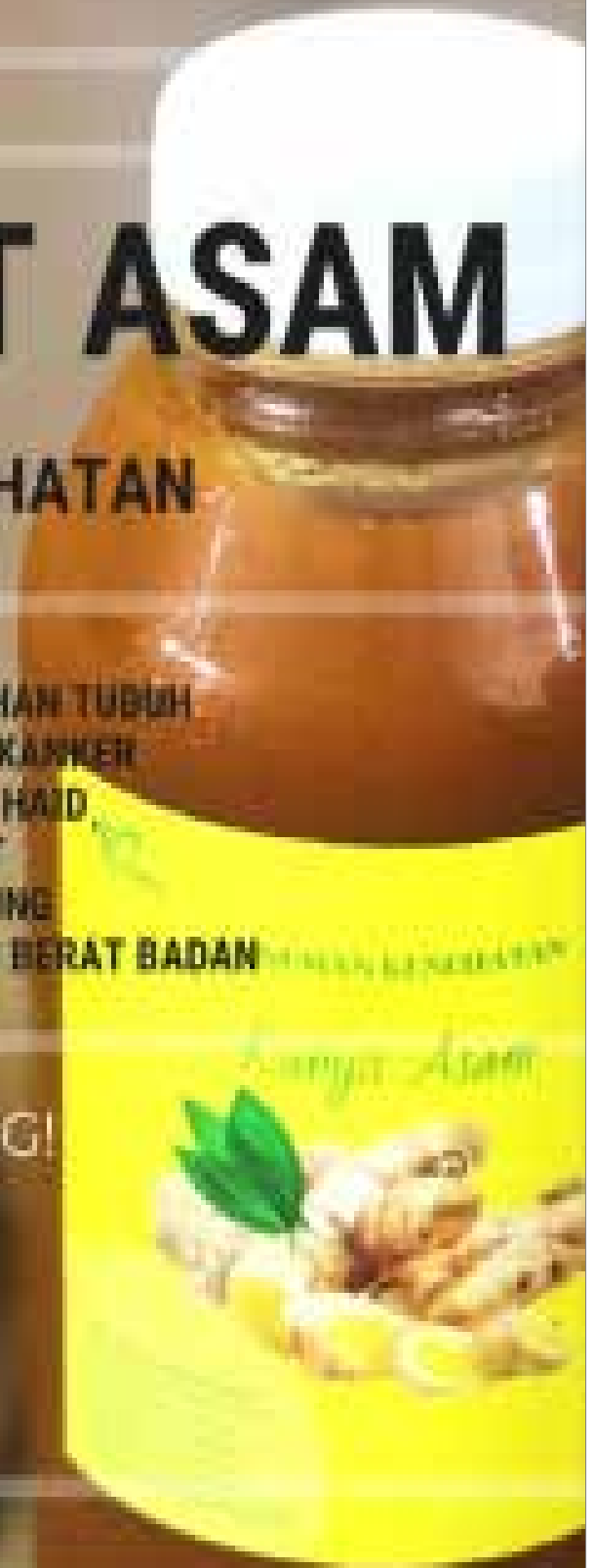
MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAI
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

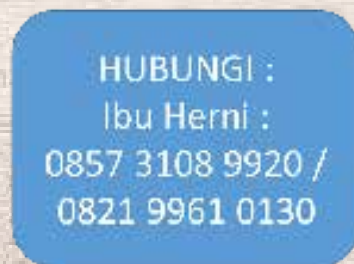
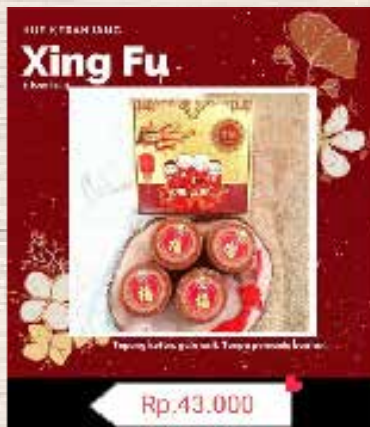


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

